

adalah penyelesaian resiko pada pembiayaan akad *murabahah* terhadap nasabah wanprestasi yang berdasarkan data praktik *rescheduling* dan memberikan penelitian apakah sudah sesuai dengan prinsip-prinsip muamalah. Perbedaannya dengan penelitian ini adalah denda *ta'widh* yang dikenakan pada nasabah yang bermasalah atau wanprestasi.

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Muis Hidayat dengan judul “Analisis penerapan fatwa DSN-MUI NO. 43/DSN-MUI/VIII/2004 tentang *ta'widh* pada pembiayaan *murabahah* di PT Bank Syariah bukopin”,¹⁵ objek penelitian ini adalah berfokus pada pemberian sanksi *ta'zir* dan *ta'widh* pada nasabah wanprestasi. Dan bagaimana bank syariah menentukan faktor yang menjadi pertimbangan untuk pemberian pembiayaan. Perbedaan dengan penelitian ini adalah berfokus pada masalah denda ganti rugi *ta'widh* yang dikenakan pada nasabah wanprestasi.

Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Isni Eka Widiati dengan judul “Pengaruh Tingkat Resiko Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Cabang Tasikmalaya)”.¹⁶ Objek penelitiannya ini adalah menghitung pengaruh tingkat resiko pembiayaan *murabahah* terhadap tingkat profitabilitas di Bank Muamalat Tasikmalaya. Persamaan dengan penelitian ini adalah dengan adanya tingkat risiko pada pembiayaan *murabahah* maka akan ada

¹⁵Muis Hidayat, *Analisis penerapan fatwa DSN-MUI NO. 43/DSN-MUI/VIII/2004 tentang ta'widh pada pembiayaan murabahah di PT Bank Syariah bukopin*, Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010.

¹⁶Isni Eka Widiati, *Pengaruh Tingkat Resiko Pembiayaan Murabahah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Cabang Tasikmalaya)*, Skripsi jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama, 2009.

